

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sedekah menurut bahasa adalah sebuah kata benda yang dipakai untuk suatu hal yang disedekahkan, kata tersebut diambil dari unsur huruf *ṣad*, *dal* dan *qaf*, dan dari unsur *aṣ-Ṣidq*, diambil kata sedekah karena sedekah itu menunjukkan kepada kebenaran penghambaan kepada Allah.

Istilah *ṣadaqah* dalam bahasa kita sering disebut dengan sedekah, kata ini terambil dari kata-kata Arab, *Ṣadaqah* yang mempunyai arti pemberian sesuatu dari seseorang kepada orang lain dengan benar-benar mengharap ridha Allah tanpa mengharapkan apa-apa dari seseorang yang diberi. Dari pengertian ini maka inti dari sedekah adalah terletak pada pemberian, dimana pemberian ini dimaksudkan untuk mencari ridha Allah, bukan mencari hal-ahal lain. Jadi ada dua hal terpenting dalam sedekah, yakni adanya pemberian dan adanya keikhlasan. Dua hal ini harus ada dalam sedekah sebab keduanya merupakan unsur terpenting. Jika salah satu dari kedua unsur itu tidak ada, maka sedekah akan menjadi sia-sia. Hanya ada pemberian saja namun tidak adah unsur ikhlas maka sedekah boleh jadi tertolak dan tidak dinilai sebagai ibadah oleh Allah.

Sesungguhnya ada sisi persamaan antara sedekah dengnan zakat, meskipun pada sisi yang lain ada juga perbedaan. Persamaan antara sedekah dengan zakat adalah terletak pada sisi pemberiannya keduanya merupakan sebuah pemberian yang diberikan seseorang terhadap orang lain. Sedangkan bedanya adalah terletak pada hukum pelaksanaannya. Kalau zakat hukumnya wajib, maka sedekah dihukumi sunnah. Dan karena hukumnya sunnah maka tidak ada tekanan bahwa bahwa sedekah harus dikeluarkan oleh orang-orang tertentu. Sedekah sifatnya umum, meski bukan orang kaya, selagi ada sisa dan kelebihan

uang dan selagi ada kelebihan meski bersifat non materi, seseorang dianjurkan untuk banyak-banyak bersedekah¹.

Letak perbedaan antara sedekah dengan zakat, dari segi hukum zakat bersifat wajib sementara sedekah tidak, zakat diwajibkan bagi orang-orang tertentu, sementara sedekah diserukan kepada semua orang, seruan ini mengisyaratkan bahwa sebenarnya sedekah bisa dilakukan oleh semua orang tanpa terkecuali. Beda dengan zakat yang hanya bisa dilakukan oleh mereka-mereka yang punya banyak kelebihan harta, berpijak dari kenyataan inilah maka Allah sendiri memberikan kelonggaran terhadap kita dalam hal sedekah, di mana kelonggaran ini tidak terdapat pada perintah zakat, kalau perintah zakat pemberiaannya hanya terbatas pada benda-benda yang bersifat materi, maka tidak demikian dalam sedekah. Islam tidak menentukan berapa besar jumlah yang harus dikeluarkan, tidak pula pada jenis dan waktunya, shadaqoh bisa berupa uang, pakaian benda lain yang bermanfaat, bahkan sumbangan pemikiran, perkataan baik, permohonan maaf, pengorbanan tenaga, waktu dan semua jenis jasa juga termasuk shadaqoh, termasuk dianggap sedekah pula adalah tersenyum kepada orang lain. Pada prinsipnya shadaqoh itu tidak terbatas pada suatu jenis tertentu dari amal-amal kebajikan, tetapi pada dasarnya shadaqoh ialah segala kebajikan dalam bentuk apapun tanpa terkecuali².

Ringkasan perbedaan dan persamaan

	Zakat	Infak	Sedekah
Hukum	Wajib bagi yang telah memenuhi syarat	Sunnah Wajib	Secara umum: sunnah Sedekah wajib = zakat
Nishab (batas minimal)	Ada	-	-

¹ Asrifin An Nakhrawie, *Bersedekahlah Meskipun dalam Keadaan Susah*, Lumbung Insani, Jakarta, 2001, hlm. 58.

² Asrifin An Nakhrawie, *Bersedekahlah Meskipun dalam Keadaan Susah*, Lumbung Insani, Jakarta, 2001, hlm. 59-60.

Haul/ waktu	Ada	-	-
Mustahiq	8 golongan	Lebih utama: keluarga, kerabat, orang/lembaga yang sangat memerlukan	Lebih utama: keluarga, kerabat, orang/lembaga yang sangat memerlukan, bahkan boleh untuk orang kaya
Delam bentuk	Harta/materi	Harta/materi	Harta/materi dan non materi

Catatan:*Infak wajib* yaitu nafkah kepada istri, anak (keluarga).

kesimpulan pada bagan diatas, Sebagian ulama' fiqih menyatakan bahwa *sedekah wajib* adalah zakat dan *sedekah sunnah* dinamakan infak, sebagian yang lain mengatakan infak wajib dinamakan zakat sedangkan *infak sunnah* dinamakan sedekah

Menurut Wahbah az-Zuhaili sedekah itu apapun yang kalian infakkan baiknya itu didasari keikhlasan hanya karena Allah swt. semata atau karena riya' atau dibarengi dengan sikap *al-Mannu*(Mengungkit-ungkit sedekah yang telah diberikan) atau *al-Adzaa* (Perbuatan yang menyakiti dan merugikan orang lain) sesungguhnya Allah swt. mengetahui semua itu dan akan memberikan balasan yang sesuai, jika baik maka balasannya juga baik, tetapi jika jelek maka balasannya juga jelek

Menurut Wahbah az-Zuhaili sedekah baik banyak maupun sedikit yang didasari keikhlasan hanya karena mencari ridha Allah swt. dan ampunan-Nya dengan dilandasi keimanan dan keyakinan bahwa Allah swt. akan memberi mereka pahala atas nafkah yang mereka keluarkan dengan pahala yang melimpah

Menurut Wahbah az-Zuhaili berpendapat bahwa al-quran ayat 271 dari surah al-Baqarah ini kaitannya adalah dengan sedekah sunnah, ayat ini juga mengandung penjelasan bahwa menyembunyikan sedekah sunnah lebih utama daripada menampakkannya. Begitu juga halnya dengan

ibadah-ibadah lainnya, melakukannya dengan sembunyi-sembunyi lebih baik jika memang ibadah tersebut adalah ibadah sunnah. Karena melakukannya secara sembunyi-sembunyi bisa menjamin kemurniannya dan lebih terjauhkan dari sikap riya'. Kecuali jika dengan melakukannya secara terang-terangan diyakini bisa mendatangkan maslahat, seperti bisa menarik orang lain untuk menirunya. Allah swt. menjadikan sedekah sunnah secara sembunyi-sembunyi lebih utama 70 kali lipat dibanding yang ditampakkan. Allah swt. menjadikan sedekah wajib secara terang-terangan lebih utama 25 kali lipat dibanding yang disembunyikan. Adapun sedekah wajib (zakat) maka kebanyakan para ulama berpendapat bahwa menampakkannya lebih utama daripada menyembunyikannya. Hal ini dikarenakan ibadah-ibadah yang bersifat fardhu susah untuk dimasuki oleh sikap riya', sedangkan yang bersifat sunnah sangat rentan terhadap sikap riya'

B. Saran-saran

Berkaitan dengan pembahasan di atas, penulis hendak memberi saran kepada pembaca,:

1. Setiap ummat muslim hendaklah bersedekah karena sedekah dapat menghindarkan dari segala bentuk bahaya .
2. Pengertian sedekah sebenarnya sangat simple, sesuatu yang sifatnya memberi baik itu bentuknya materi maupun non materi disebut sedekah
3. Hendaklah setiap melakukan sedekah hendaklah didasari dengan tulus ikhlas
4. Sedekah hendaknya dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi jika nisbahnya suatu amalan ibadah sunnah
5. Boleh melakukan sedekah secara terang-terangan apabila amalan tersebut menjadi tauladan bagi orang lain

6. Hendeaklah melakukan sedekah dengan terang-terangan dilakukan pada amalan yang fardhu karena amalan tersebut sulit dimasuki sifat riya'

Dengan terselesainya penelitian Konsep Sedekah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 271 Menurut Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili ini penulis ucapkan puji syukur kepada Allah Swt yang memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta kekuatan yang tak terhingga kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun terdapat banyak kekurangan adalah sifat penulis sebagai manusia yang lemah.

Ungkapan terima kasih tak terbatas penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya yang sedikit ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Tak lupa penulis ucapkan maaf sebesar-besarnya atas pihak yang sudah direpotkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini, serta mohon maaf jika dalam penyusunan kalimat maupun penggunaan tata bahasa yang kurang baik atau tidak tepat. Karena penulis adalah manusia biasa yang tak lepas dari kesalahan dan khilaf.

Kritik saran sangat diharapkan, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam karya ini hingga mampu menghasilkan karya yang lebih baik dan berkualitas. Semoga skripsi ini menambah pengetahuan bagi kita semua *āmīn...*